## Konfigurasi Proyek Laravel

Panduan konfigurasi ini dibuat berdasarkan Laravel versi 8. Untuk versi berikutnya, silahkan mencocokkan dengan dokumentasi resmi Laravel untuk memastikan fungsi-fungsi apa saja yang kompatibel/tidak kompatibel dengan versi 8. Contoh dokumentasi yang memuat informasi tersebut dapat dilihat di link berikut: https://laravel.com/docs/8.x/upgrade. File-file yang diperlukan untuk melakukan konfigurasi proyek Laravel tersedia pada *repository* berikut: https://github.com/durianpeople/laravel-onion — repository ini akan disebut sebagai **Template** pada bagian tulisan berikutnya

Konfigurasi ini memanfaatkan Service Provider yang disediakan oleh Laravel untuk meng-extend fungsionalitas framework untuk mengakomodasi struktur yang diinginkan. Berikut langkah-langkah yang dapat diikuti untuk melakukan konfigurasi awal:

- 1. Initialize proyek Laravel. Silahkan melihat dokumentasi berikut: https://laravel.com/docs/8.x/installation. Hasil dari tahap ini akan disebut sebagai **Proyek** pada bagian tulisan berikutnya
- 2. Clone Template yang telah disediakan pada direktori yang berbeda dengan langkah 1.
- 3. Pada subdirektori app/Providers pada Template, terdapat beberapa Provider yang digunakan untuk meng-extend fungsionalitas
  - a. Pada AppServiceProvider.php di Template, salin kode berikut ke dalam method boot di AppServiceProvider pada Proyek:

```
// Register view namespaces
foreach (scandir($path = app_path('Modules')) as $moduleDir) {
    View::addNamespace($moduleDir, "{$path}/{$moduleDir}
/Presentation/views");
    Blade::componentNamespace("App\\Modules\\{$moduleDir}
\\Presentation\\Components", $moduleDir);
}
```

Bagian kode tersebut berfungsi untuk menambahkan namespace untuk komponen view dan blade component untuk setiap modul. View dan blade component masing-masing disimpan ke dalam app/Modules/[NamaModul]/Presentation/views dan `app/Modules/[NamaModul]/Presentation/Components. Komponen view dapat diakses dengan menggunakan prefix view('NamaModul::path.menuju.view'). Komponen blade component dapat diakses dengan prefix <x-NamaModul::path.menuju.component/>. Dokumentasi tentang view dan blade component dapat dilihat di https://laravel.com/docs/8.x/views#nested-view-directories dan https://laravel.com/docs/8.x/blade#manually-registering-components.

- b. Salin AssetPublishingService.php dari Template menuju Proyek di direktori yang bersesuaian. Service provider ini berfungsi untuk memindahkan aset-aset yang diperlukan untuk frontend yang berada di app/Modules/[NamaModul] /Presentation/assets di Proyek menuju public/assets/[nama\_modul] di Proyek menggunakan perintah php artisan vendor:publish. Daftarkan service provider ini seperti dijelaskan pada dokumentasi berikut: https://laravel.com/docs/8.x/providers#registering-providers
- c. Salin DependencyInjectionServiceProvider.php dari Template menuju Proyek di direktori yang bersesuaian. Service provider ini berfungsi untuk menambahkan tempat khusus untuk mendefinisikan binding untuk service injection. Daftarkan service provider di Proyek. Setelah didaftarkan, definisi binding untuk service injection dapat dilakukan dalam file app /Modules/[NamaModul]/dependencies.php dengan variabel \$app yang sudah tersedia dengan tipe \Illuminate\Contracts\Foundation\Application dalam file tersebut.
- d. Salin EventServiceProvider.php dari Template menuju Proyek di direktori yang bersesuaian, kemudian daftarkan service provider ini di Proyek. Service provider ini berfungsi untuk memberitahu Laravel bahwa event listener dapat ditemukan di app /Modules/[NamaModul]/Application/EventListener. Dokumentasi tentang event listener dapat ditemukan di https://laravel.com/docs/8.x/events#defining-listeners.
- e. Salin MessagingServiceProvider.php dari Template menuju Proyek di direktori yang bersesuaian, kemudian daftarkan service provider ini di Proyek. Service provider ini berfungsi untuk mendefinisikan *listener* untuk mekanisme *messaging* yang akan digunakan untuk komunikasi asynchronous tiap modul. Definisi *listener* ini akan diletakkan pada app/Modules/[NamaModul]/messaging.php.
- f. Salin ModuleTranslationServiceProvider dari Template menuju Proyek di direktori yang bersesuaian, kemudian daftarkan service provider ini di Proyek. Service provider ini berfungsi untuk menambahkan fungsionalitas *localization* untuk setiap modul. Setiap modul akan memiliki direktori app/Modules/[NamaModul]/Presentation/lang/[kode\_bahasa]. Dokumentasi tentang *localization* dapat ditemukan di https://laravel.com/docs/8.x/localization.
- 4. Pada subdirektori app/Modules di Template, terdapat beberapa folder, yaitu Shared. Salin kedua folder tersebut ke dalam Proyek dalam direktori yang bersesuaian. File-file yang berada di dalam app/Modules/Shared/Mechanism berisi kelas-kelas yang memiliki fungsi penting yang dapat digunakan dalam Proyek, namun tidak bisa dideklarasikan dalam Service Provider. Folder app/Modules /Welcome berisi contoh folder salah satu modul dengan susunannya.

- 5. Salin method schedule dan commands dari app/Console/Kernel.php di Template ke dalam app/Console/Kernel.php di Proyek. Method-method ini berfungsi untuk menambahkan scheduling yang dapat dijalankan melalui mekanisme cron Laravel pada app/Modules/[NamaModul]/scheduling.php di Proyek, dan untuk menambahkan CLI sebagai salah satu bagian dari Presentation yang dapat didefinisikan dalam app/Modules/[NamaModul]/Presentation/Commands di Proyek.
- 6. Salid method report dari app/Exceptions/Handler.php di Template ke dalam app/Exceptions/Handler.php di Proyek.

  Method ini bertugas untuk menghapus semua event tertunda yang disimpan oleh kelas EventManager saat terjadi exception yang tidak ditangkap di bagian lain.
- 7. Salin file api.php dan web.php dari folder routes di Template ke dalam folder routes di Proyek. Dua file ini berfungsi untuk menambahkan definisi *route* ke dalam folder app/Modules/[NamaModul]/Presentation/routes dengan nama file api.php dan web.php di Proyek.